

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian dari manusia seutuhnya. Seperti yang tercantum dalam UU No. 20/2003 Pasal 2 tentang pendidikan Nasional, yaitu : Pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang - Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 yang berakar pada nilai- nilai agama, kebudayaan Nasional dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dan menentukan bagi kehidupan manusia, demikian pula bagi kehidupan suatu bangsa. Untuk mencapai tujuan suatu bangsa, pendidikan memegang peranan yang cukup penting, karena melalui pendidikanlah kualitas sumber daya manusia (SDM) suatu bangsa dibentuk dan ditingkatkan. Sehubungan dengan hal tersebut maka suasana belajar dan proses pembelajaran harus direncanakan sedemikian rupa agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya guna memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa maupun negara.

Pembukaan UUD 1945, alinea keempat mengatakan bahwa pemerintah Negara Indonesia melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Salah satu kewajiban

pemerintah yang termaktub pada alinea keempat pembukaan UUD 1945 tersebut adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. untuk mengimplementasikannya pemerintah mengeluarkan UU Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas).

Pendidikan Nasional memiliki fungsi sebagai mana yang tercantum pada pasal 3, UU RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, yaitu mengembangkan kemampun dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Dalam penyelenggaraan pendidikan, pemerintah harus menjamin agar pelaksanaan pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural dan kemajemukan bangsa.

Pendidikan karakter harus dibina sejak kecil kepada seluruh warga Indonesia mengingat pentingnya sebuah karakter dalam bernegara. Maka dari itu seyogyanya kita harus dapat mendidik siswa tentang pentingnya sebuah karakter sejak mereka duduk disekolah dasar. Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu bentuk pembelajaran karakter yang sosialis dan mengandung norma-norma kesopanan. Selain itu Pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap mata pelajaran perlu dikembangkan,

dieksplisitkan, dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran nilai-nilai karakter tidak hanya pada tataran kognitif, tetapi menyentuh pada internalisasi, dan pengamalan nyata dalam kehidupan peserta didik sehari-hari di masyarakat. Selain itu Kegiatan ekstra kurikuler yang selama ini diselenggarakan sekolah merupakan salah satu media yang potensial untuk pembinaan karakter dan peningkatan mutu akademik peserta didik. Kegiatan Ekstra Kurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Melalui kegiatan ekstra kurikuler diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial, serta potensi dan prestasi peserta didik.

Kegiatan pendidikan itu adalah untuk meningkatkan ketaqwaan, kecerdasan, mempertinggi budi pekerti dan memperkuat kepribadian. Salah satu item yang tersurat dalam tujuan pendidikan itu adalah membentuk peserta didik yang berakhlak mulia. Untuk membentuk peserta didik sebagaimana yang dimaksud tersebut bisa diwujudkan melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Sebab, pelajaran PKn menitik beratkan pada pendidikan karakter yang bermuara pada sikap disiplin, jujur, bertanggungjawab, sopan santun, pantang menyerah, dan yang lebih penting mencintai bangsa dan negaranya.

Berdasarkan pengamatan penulis, kondisi siswa akhir-akhir ini kian meresahkan para orang tua, kenakalan remaja sudah tidak dapat dibendung hal itu

dapat dirasakan maraknya pertikaian antar remaja, apalagi sekarang ini maraknya geng motor kesemuanya itu melibatkan para kaula muda seperti, remaja, pemuda bahkan ada yang masih berada dibawah umur padahal masih ada yang duduk dibangku sekolah, untuk itulah penulis berkeyakinan meneliti dengan judul “Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Karakter Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas VII SMP 27 Al-Washliyah Medan Pelajaran 2012/2013 untuk melihat perkembangan siswa SMP 27 Medan apakah para siswa ikut terlibat atau siswa benar-benar mempunyai moralitas yang cukup tinggi. Perbuatan baik tidak dapat diukur dari seberapa tinggi tingkat pendidikan yang ditempuh oleh seorang, baik buruknya yang dilakukan itu merupakan cerminan dari diri seseorang.

Karakter Bangsa yang kuat harus dibangun dalam diri anak didik sebab karakter menentukan lemah dan kuatnya seorang individu, untuk membangun karakter anak didik, harus benar-benar mengoptimalkan inisiatif kritis dan memberikan waktu kepada mereka yang mengemukakan ide-ide. Mengemukakan ide-ide bukanlah mudah melainkan harus terus-menerus diupayakan agar ide dapat muncul dalam benak para anak didik ide ataupun gagasan itu muncul, dapat berupa adanya suatu pemikiran tentang bagaimana memecahkan suatu masalah jika hal itu terjadi pada diri seseorang.

Dari penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa ketika manusia telah berkembang, maka seseorang akan menghadapi berbagai masalah, permasalahan itu bisa timbul akibat dari tidak terbendungnya arus modernisasi, teknologi, kesiapan mental tidak seimbang dengan perkembangan jaman, tetapi

semua itu mempunyai solusi untuk dapat meminimalisir gejala yang timbul baik dalam diri maupun ditengah masyarakat luas, solusi itulah yang ditawarkan oleh nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari.

Alasan yang sederhana inilah penulis tertarik untuk meneliti tentang Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Karakter Dalam Membantu Karakter Siswa Kelas VII SMP Al-Washliyah 27 Medan Tahun Pelajaran 2012/2013.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam setiap penelitian, permasalahan merupakan hal yang paling utama dan diiringi dengan cara bagaimana pemecahannya. Namun sebelum hal ini dilakukan, penulis harus melakukan identifikasi masalah terlebih dahulu.

Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Hambatan siswa dalam penerapan PKn dalam berbasis karakter
2. Pendidikan kewarganegaraan dalam pembentukan karakter siswa.
3. Penerapan pendidikan karakter dilingkungan sekolah.
4. Kurangnya pengimplementasian pendidikan kewarganegaraan berbasis karakter dalam membentuk karakter siswa.
5. Partisipasi siswa dalam upaya penerapan PKn berbasis karakter.

1.3 Batasan Masalah

Dengan demikian yang menjadi pembatasan masalah dan fokus masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya pengimplementasian pendidikan kewarganegaraan berbasis karakter dalam membentuk karakter siswa.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka masalah dalam penelitian ini adalah “penerapan pendidikan kewarganegaraan berbasis karakter yang bagaimana saja dalam membentuk karakter siswa kelas VII SMP Al-Washliyah 27 Medan?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah memberikan masukan bagi pendidik, sekolah, institusi-institusi lain dan sumbangsih terhadap khalayak umum khususnya dunia pendidikan bahwasanya pendidikan kewarganegaraan berbasis karakter dapat membentuk karakter siswa.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan melalui penelitian ini adalah :

1. Memberikan dampak positif setelah dilakukannya penelitian nanti.
2. Sebagai bahan masukan bagi para guru betapa pentingnya pendidikan karakter itu.
3. Bagi penulis dapat menambah wawasan befikir dalam dunia pendidikan terkhusus dalam pendidikan karakter yang menjadi perhatian pemerintah saat ini.